

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi yang dimanfaatkan oleh manusia dalam kegiatan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai sistem lambang-lambang vokal yang bersifat arbitrer. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, perasaan seseorang kepada orang lain, mengekspresikan diri, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa yang digunakan tidak terlepas dari rentetan kalimat yang membuat komunikasi itu berjalan dengan baik. Rangkaian kalimat itu ialah tulisan yang membentuk kesatuan yang besar disebut wacana.

Wacana sering dijumpai dalam kehidupan manusia, baik secara lisan maupun tertulis. Wacana tulis dihadirkan dalam bentuk kalimat secara tertulis yang memiliki hubungan antarkalimat untuk mengetahui gagasan suatu wacana. Wacana lisan diungkapkan secara lisan oleh pembicara kepada audiens. Dalam wacana terdapat unsur kohesi dan koherensi. Kohesi dan koherensi merupakan dua unsur yang mengakibatkan kalimat-kalimat membentuk kesatuan makna. Kesatuan makna merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat pemahaman pada wacana. Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada kohesi.

Kohesi menampilkan kontinuitas makna dalam bagian teks karena memiliki peranan penting dalam sebuah wacana. Kohesi juga dikatakan sebagai komunikasi (wacana) yang di dalamnya terdapat ciri tekstualitas. “Kohesi merupakan kaitan semantis antarkalimat dalam suatu wacana” (Widayati, 2018). Dengan demikian, proses memahami wacana memerlukan tingkat pengetahuan dan penguasaan terhadap kohesi. Dapat dikatakan sebuah wacana bersifat kohesif bilamana suatu konteks berhubungan dengan bentuk bahasa.

Setiap pemakaian bahasa selalu berhubungan dengan fungsi bahasa, yaitu fungsi ekspresif, fatik, estetik, dan direktif. Dari beberapa fungsi tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah fungsi estetik. Fungsi estetik dalam pemakaian bahasa ialah sebagai media untuk mengekspresikan suatu pesan kepada pembaca. Fungsi estetik dapat diciptakan dalam bentuk karya sastra, yaitu berupa novel, puisi, pantun, sajak, lirik lagu, dan lain-lain. Setiap pemakaian bahasa dalam wacana pasti menonjolkan pesan dalam komunikasi, seperti halnya lirik lagu. Lirik lagu memiliki nilai keindahan di dalamnya dan terdapat pesan yang ingin diungkapkan kepada audiens.

Lirik lagu termasuk jenis wacana yang menarik untuk diteliti karena dengan lirik lagu seseorang akan mudah mengingat dan memahami pesan/isi yang disampaikan pencipta kepada pembaca/pendengar. Lirik lagu tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat yang melibatkan penulis/pencipta dan pembaca/pendengar. Lirik lagu dapat memberikan gambaran tentang masalah kehidupan masyarakat dan merupakan media untuk mengekspresikan situasi

emosional yang dirasakan seseorang. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah lirik lagu penyanyi Muhammad Tulus Rusydi.

Muhammad Tulus Rusydi atau Tulus merupakan penyanyi dan pencipta lagu. Tulus lahir pada tanggal 27 Agustus 1987 di Bukittinggi, Sumatera Barat. Hal yang membuatnya mulai tertarik dengan dunia musik ialah saat menyaksikan konser musik salah satu musisi legendaris tanah air, Chrisye. Beranjak tumbuh dewasa, Tulus mulai dikenal orang ketika sering bernyanyi dalam acara komunitas musik jazz, festival musik, kafe, dan beberapa acara kampusnya.

Tulus merilis album pertama pada tanggal 28 September 2011. Album pertama Tulus berjudul *Tulus*, didistribusikan oleh perusahaan rekaman Demajors. Album *Tulus* sempat menduduki peringkat pertama di distribusi musik digital Rolling Stone pada Januari sampai Februari 2012. Sukses di album pertamanya, Tulus merilis kembali album kedua pada bulan Februari 2014 dan diberi nama album *Gajah*. Lagu-lagunya, yaitu “Baru”, “Bumerang”, “Sepatu”, “Bunga Tidur”, “Tanggal Merah”, “Gajah”, “Lagu Untuk Matahari”, “Satu Hari Di Bulan Juni”, “Jangan Cintai Aku Apa Adanya”. Tanpa membutuhkan waktu yang lama album tersebut langsung terjual 5000 kopi pada minggu pertama dan dalam waktu 2 bulan sudah terjual sebanyak 60.000 kopi. Album ketiga berjudul *Monokrom* yang dirilis pada Agustus 2016.

Dari ketiga album tersebut yang dipakai dalam penelitian ini ialah album *Gajah*. Dipilihnya album *Gajah* berdasarkan beberapa alasan, yaitu pertama, album *Gajah* menempati posisi kesepuluh dalam penjualan album

terbaik di iTunes Asia. Kedua, album *Gajah* juga berhasil menempati posisi teratas di deretan tangga lagu Indonesia. Ketiga, *Gajah* ialah album yang dirilis oleh perusahaan rekaman Demajors dengan penjualan terbanyak dan tercepat. Selain itu, Tulus juga meraih 50 penghargaan di bidang musik dan sinematografi dalam perjalanan musiknya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kohesi dalam lirik lagu album *Gajah*. Selain itu, untuk dijadikan referensi dalam pembelajaran bahasa khususnya mengenai unsur kohesi. Unsur kohesi mempunyai peranan yang penting dalam memahami makna dalam sebuah wacana. Pembahasan kohesi dalam penelitian ini menjadi penting untuk diteliti karena diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah.

Bahan ajar merupakan unsur utama pada proses pembelajaran. Tanpa adanya bahan ajar, pendidik akan kurang maksimal untuk menyampaikan materi pembelajaran. Bahan ajar dipakai untuk membantu guru meraih tujuan pembelajaran berdasarkan kemampuan tertentu. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang dapat diterima peserta didik. Artinya, peserta didik mampu mengerti hal yang disampaikan oleh guru. Bahan ajar juga dikatakan hal yang paling utama dalam menunjang proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Pemilihan bahan ajar yang baik pada saat ini hendaknya disamakan dengan kurikulum 2013 revisi terbaru yang berfokus pada beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah kohesi pada lirik lagu album *Gajah* karya Tulus sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimanakah kohesi yang terdapat pada lirik lagu album *Gajah* karya Tulus sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kohesi pada lirik lagu album *Gajah* karya Tulus sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi siswa dalam pengembangan ilmu bahasa tentang aspek kohesi, baik leksikal maupun gramatikal pada lirik lagu album *Gajah* karya Tulus;
2. hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi guru sebagai alternatif bahan ajar di sekolah;
3. memberikan sumbangan bagi perguruan tinggi sebagai tambahan referensi penelitian dalam bidang bahasa; dan
4. hasil penelitian ini diharapkan dijadikan kontribusi bagi pembaca untuk pengembangan bahasa dalam bidang linguistik, mengenai kohesi dalam wacana lirik lagu album *Gajah* karya Tulus.